

ABSTRAK

Bekerja merupakan hal yang biasa dilakukan oleh wanita. Namun pada wanita menyusui, hal ini dapat mengganggu pemberian ASI eksklusif dan kebanyakan dari ibu memilih untuk memberikan susu formula. Padahal ibu sangat dianjurkan untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di BPS Kusmawati AMd.Keb.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang bekerja yang memiliki balita usia 7-12 bulan. Besar sampel 23 orang diambil dengan menggunakan consecutive sampling. Pengumpulan data secara primer dari hasil pengisian kuesioner oleh responden data diolah melalui proses editing, scoring, coding, tabulating. Data dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian menjelaskan hasil pengolahan secara naratif.

Hasil penelitian didapatkan dari 23 responden didapatkan ibu bekerja memberikan ASI eksklusif sebesar 5 responden (21,7%), dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 18 responden (78,3%).

Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu bekerja tidak memberikan ASI eksklusif di BPM Kusmawati, A.Md.Keb Surabaya. Saran yang diberikan untuk tenaga kesehatan, memberikan KIE kepada ibu untuk tetap memberikan ASI meskipun dalam kondisi bekerja. Sehingga diharapkan program ASI eksklusif dapat tetap berjalan.

Kata Kunci : Bekerja, ASI eksklusif